

Ikhtisar Utama Indosat

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012

Indosat membukukan pertumbuhan pendapatan yang kuat di TW4 2012, pendapatan konsolidasi tumbuh 18,8% dari tahun sebelumnya yang disebabkan oleh pertumbuhan customer base yang kuat

Jakarta, Indonesia, 4 Maret 2013: PT Indosat Tbk (“Indosat” atau “Perusahaan”) (Simbol: ISAT: BEI, IIT: NYSE) mempublikasikan ikhtisar utama hasil operasional dan keuangan Perusahaan yang tidak diaudit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012. Mohon diperhatikan bahwa ikhtisar utama ini semata-mata disampaikan sehubungan dengan pelaporan hasil pencapaian Ooredoo (yang dahulu dikenal dengan Qtel Group - dengan nama entitas secara hukum: Qatar Telecom Q.S.C) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, sebagai pemegang saham mayoritas secara tidak langsung dari Indosat yang mengkonsolidasi hasil pencapaian Indosat dalam laporan keuangan konsolidasiannya. Setelah diselesaikannya, termasuk akan tetapi tidak terbatas pada, selesainya audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan yang disiapkan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia maupun laporan keuangan konsolidasian Perusahaan yang disiapkan sesuai dengan IFRS untuk kepatuhan kepada peraturan Amerika Serikat (mengingat kami adalah *Foreign Private Issuer*) yang pada batas tertentu dapat mempengaruhi perlakuan akuntansi yang disampaikan pada ikhtisar utama ini, Indosat berharap dapat melaporkan dan mengumumkan secara resmi hasil pencapaian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 selambat-lambatnya pada tanggal 30 April 2013 (“Laporan Pencapaian Resmi Indosat”). Oleh karena itu, mungkin terdapat perbedaan atas ikhtisar utama ini dibandingkan dengan apa yang dimuat dalam Laporan Pencapaian Resmi Indosat.

Ikhtisar Keuangan dan Operasi:

	Analisa Triwulanan			Analisa Tahunan		
	TW4 2012	TW4 2011*	%Perubahan	2012	2011*	%Perubahan
Pendapatan Usaha (Rp Miliar)	6.209,5	5.227,8	18,8	22.718,5	20.576,9	10,4
Selular (Rp Miliar)	5.112,1	4.175,2	22,4	18.762,6	16.750,9	12,0
Non-Selular (Rp Miliar)	1.097,4	1.052,6	4,3	3.955,9	3.826,0	3,4
Beban Usaha *(Rp Miliar)	6.845,6	4.660,1	46,9	19.507,7	17.497,6	11,5
Laba (Rugi) Sebelum Komponen Pendanaan (Rp Miliar)	(636,1)	567,7	(212,0)	3.210,8	3.079,3	4,3
Komponen Pendanaan - bersih* (Rp Miliar)	(639,4)	(856,4)	(25,3)	(2.695,0)	(1.837,8)	46,6
EBITDA** (Rp Miliar)	2.927,2	2.345,7	24,8	10.574,2	9.591,5	10,2
<i>Marjin EBITDA (%)</i>	<i>47,1</i>	<i>44,9</i>	<i>2,2 ppt</i>	<i>46,5</i>	<i>46,6</i>	<i>(0,1 ppt)</i>
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan (Rp Miliar)	(1.211,0)	(167,6)	622,6	417,4	879,7	(52,5)
Pengeluaran Barang Modal Tunai (Rp Miliar)	1.831,8	2.102,9	(12,9)	6.299,3	6.058,4	4,0
Total Hutang (Rp Miliar)	21.988,2	23.405,9	(6,1)	21.988,2	23.405,9	(6,1)
Kewajiban Dalam Pembiayaan Modal (Rp Miliar)	3.330,3	825,8	303,3	3.330,3	825,8	303,3
Jumlah Pelanggan Selular (Juta)	58,5	51,7	13,1	58,5	51,7	13,1
ARPU Selular (Rp Ribu)	28,4	25,2	12,8	27,8	28,4	(2,1)
ARPM (Rp)	119	152	(21,9)	127	157	(19,2)
MoU (menit / pelanggan)	110,8	90,3	22,8	104,4	94,9	10,0
Trafik Data (TB)	4.500	2.841	58,4	15.194	9.671	57,1
Trafik SMS (Juta)	73	63	14,6	268	257	4,4
Total BTS	21.930	19.253	13,9	21.930	19.253	13,9
BTS 2G	17.334	15.816	9,6	17.334	15.816	9,6
BTS 3G	4.596	3.437	33,7	4.596	3.437	33,7

- Pendapatan usaha selular tumbuh 12,0% dibandingkan tahun lalu, didukung oleh pertumbuhan pelanggan selular yang mencapai 58,5 juta pelanggan pada akhir periode 2012.
- Pendapatan Data Tetap (MIDI) meningkat utamanya disebabkan meningkatnya pendapatan dari proyek e-KTP, sewa transponder satelit Palapa - D dan proyek lainnya.
- Pendapatan Telepon Tetap (Telekomunikasi Tetap) menurun disebabkan menurunnya pendapatan SLI sebagai akibat menurunnya tarif dan trafik, serta penurunan pendapatan FWA sebagai akibat penurunan pelanggan FWA.
- Pada TW3 2012, perusahaan mengakui sementara laba sebesar Rp2.187 miliar yang timbul akibat transaksi penjualan dan sewa kembali 2.500 menara telekomunikasi. Pada TW4 2012, setelah dilakukan perhitungan final akuntansi terhadap penyewaan, sebesar Rp1.062 miliar dari laba yang diakui telah dilakukan penangguhan dan akan diakui selama periode sewa.

Menjelaskan hasil pencapaian, Alexander Rusli, *President Director and CEO* Indosat menyampaikan:

"Kami gembira dengan pencapaian tahun 2012, dimana kami melihat peningkatan dalam kinerja keuangan dan operasional. Kedepannya, kami akan mempersiapkan diri untuk menghadapi lingkungan industri yang lebih menantang namun menjanjikan di tahun 2013, terutama dalam menangkap peluang pertumbuhan data."

- * *Termasuk penyajian kembali sebagai akibat dari penerapan secara retrospektif transaksi sewa yang diatur oleh PSAK 30 (Revisi 2011) berlaku efektif sejak 1 Januari 2012.*
- ** *EBITDA (pendapatan sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi) merupakan metode pengukuran yang bukan berasal dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang diyakini oleh manajemen sebagai suatu metode pengukuran tambahan yang berguna untuk menentukan ketersediaan kas sebelum pelunasan hutang yang jatuh tempo, belanja modal, dan pajak penghasilan. Untuk perhatian Investor, EBITDA tidak dapat ditafsirkan sebagai alternatif untuk menentukan pendapatan bersih sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, sebagai suatu indikator atas kondisi Perusahaan atau indikator atas arus kas dari kegiatan operasional sebagai ukuran likuiditas dan arus kas. EBITDA tidak memiliki pengertian standar berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Metode yang digunakan Perusahaan untuk menghitung EBITDA dapat berbeda dengan metode penghitungan yang dilakukan oleh perusahaan lain dan karenanya tidak dapat dibandingkan dengan EBITDA perusahaan lain.*

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

Investor Relations	Corporate Secretary
Tel: 62-21-30442615	Tel: 62-21-30442614
Fax : 62-21-30003757	Fax: 62-21-30003754
Email : investor@indosat.com	
Website : www.indosat.com	

Tentang Indosat

Indosat adalah operator penyelenggara telekomunikasi dan informasi terkemuka di Indonesia yang memberikan layanan jasa selular, fixed line, komunikasi data dan internet. Di akhir 2011, perusahaan memiliki lebih dari 50 juta pelanggan selular melalui berbagai merek layanan antara lain Indosat IM3, Indosat Mentari dan Indosat Matrix. Indosat mengoperasikan layanan SLI melalui kode akses 001, 008 dan Flatcall 01016. Perusahaan juga menawarkan layanan solusi korporat yang didukung oleh jaringan telekomunikasi terintegrasi di seluruh Indonesia. Indosat adalah anak perusahaan dari Ooredoo (yang dahulu dikenal dengan Qtel Group - dengan nama entitas secara legal: Qatar Telecom Q.S.C). Saham Indosat tercatat di Bursa Efek Indonesia (IDX:ISAT) dan saham dalam bentuk American Depositary Shares tercatat di Bursa Efek New York (NYSE:IIT).

Sanggahan

Dokumen ini dapat mengandung informasi keuangan dan hasil-hasil kegiatan operasional tertentu, dan dapat mengandung sejumlah proyeksi, rencana, strategi dan tujuan-tujuan Indosat, yang bukan merupakan pernyataan fakta sejarah yang akan dipraktikkan sebagai pernyataan proyeksi kedepan sesuai pengertian hukum yang berlaku. Pernyataan proyeksi kedepan dipengaruhi oleh resiko dan ketidakpastian yang dapat mengakibatkan kejadian sesungguhnya dan pencapaian Indosat kedepan berbeda dengan yang diharapkan atau diindikasikan oleh pernyataan-pernyataan semacam ini. Tidak ada jaminan bahwa hasil yang diharapkan oleh Indosat, atau diindikasikan oleh pernyataan semacam ini akan tercapai.

Dokumen ini bukan penawaran penjualan sekuritas di Amerika Serikat. Sekuritas tidak boleh ditawarkan atau dijual di Amerika Serikat tanpa registrasi atau pengecualian dari registrasi. Penawaran publik sekuritas yang dibuat di Amerika Serikat akan dilakukan melalui prospektus yang diperoleh dari Perusahaan dan berisi keterangan rinci mengenai Perusahaan dan manajemen, serta laporan keuangan. Perusahaan tidak berencana mendaftarkan penawaran di Amerika Serikat.

Penutup